

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) provinsi Gorontalo masih dalam kategori tidak efisien yang berarti bahwa investasi dalam bidang pertanian dari pemerintah Provinsi Gorontalo belum memberikan efek yang setara dengan peningkatan nilai PDRB sehingga perlu adanya perbaikan sasaran dalam investasi pertanian dan pembangunan sebagai sarana dan prasarana didasarkan pada skala prioritas di tiap daerah serta investasi selanjutnya harus lebih diarahkan pada pemanfaatan teknologi pertanian yang tepat guna, efektif dan efisien dalam bidang pertanian. Nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) tertinggi yakni pada Kota Gorontalo dan terendah pada Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Secara simultan ditemukan bahwa dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dan dana tugas pembantuan (TP) Kementerian Pertanian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) sektor pertanian kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 97,019%. Sementara itu, secara parsial ditemukan bahwa hanya variabel dana alokasi umum (DAU) dan dana tugas pembantuan (TP) Kementerian Pertanian yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) sektor pertanian kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo. Hasil koefisien positif ini menunjukkan bahwa semakin besar dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dan dana tugas pembantuan (TP) Kementerian Pertanian yang dialokasikan dalam bidang pertanian maka akan meningkatkan produk domestik regional bruto (PDRB) sektor pertanian kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pemerintah Provinsi Gorontalo beserta pemerintah kabupaten/kota untuk melakukan pendataan kembali petani-petani melalui pendataan yang lebih kredibel karena selama ini bantuan sektor pertanian dirasakan kurang tepat sasaran meskipun hasil output dari investasi pertanian mampu menghasilkan output yang baik. Beberapa fenomena di lapangan yang harus direduksi yakni adanya masyarakat yang tidak memiliki lahan namun mendapatkan bantuan pertanian kemudian membuat alur penggunaan alat dan teknologi pertanian lebih sederhana agar tidak membuat petani enggan dan skeptis terhadap berbagai alat dan teknologi dalam usahatani.
2. Pemanfaatan dana alokasi khusus (DAK) untuk pembangunan sarana dan prasarana serta fasilitas pertanian harus dimanfaatkan dengan baik, misalnya pembangunan embung dan jaringan irigasi primer harus lebih fungsional bagi petani sehingga dalam hal ini pembangunan harus benar-benar sesuai kualitas pembangunannya terutama untuk mobilisasi hasil-hasil pertanian sehingga akan menekan berbagai biaya petani dan mampu untuk meningkatkan PDRB sektor pertanian. Kemudian perlu adanya kebijakan yang lebih maksimal dalam hilirisasi dan industrialisasi pertanian di Provinsi Gorontalo dengan melakukan berbagai kerja sama dengan pihak swasta untuk melakukan investasi.
3. Pemerintah Provinsi dan Kabupaten perlu terus meningkatkan Investasi disektor pertanian pada sisi infrastruktur, rantai pasok, rantai distribusi hingga pasar. Modernisasi pertanian harus terus didorong perwujudannya untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan investasi pertanian lebih efisien. Salah satu solusinya yakni penguatan kapasitas pada penyuluh pertanian, pemanfaatan teknologi dan penguatan kapasitas pada petani bahkan mendorong regenerasi pertanian oleh para milenial agar berbagai program inovasi pertanian dapat terterima dan diimplementasikan oleh para petani muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Masri Ramadhan, Hasiun Budi. 2015. Dampak Dana Alokasi Umum Terhadap Ketersediaan pangan dengan kemiskinan sebagai variabel mediasi Di provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi* 1 (1) Hlm 1-12.
- Ajija, Shochrul R. dkk. 2010. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta. Salemba. Empat
- Akhmad, dkk. 2012. *Impact of Fiscal Policy on the Agricultural Development in an Emerging Economy: Case Study from the South Sulawesi, Indonesia. International Research Journal of Finance and Economics* 1 (1) Hlm 134-153
- Akhmad; Noer Azam Achsani; Mangara Tambunan; Sumedi Andoyo Mulyo; 2013, Pengaruh kebijakan fiskal terhadap pembangunan sektor pertanian kabupaten dan kota di provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis* 7(1) Hlm 1 - 14
- Angreani Putri dan Azhar Mustafa. 2018. *The Analysis of Agricultural Sector's Growth in Lhokseumawe Of Indonesia. Journal RJOAS*, 4(76) Hlm 1-9
- Ardiyanti, Rina; Eko Jokolelono dan Yunus Sading. 2019. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten/kota Propinsi Sulawesi Tengah Periode Tahun 2010-2016. *Jurnal Katalogis, Volume 7 Nomor 1 Maret 2019* Hlm 72-83
- Arham, M. Amier. 2018. Apakah Kinerja Sektor Pertanian Menurunkan Kemiskinan Perdesaan Periode Pemerintahan Jokowi–Jusuf Kalla. *Paper*. Universitas Negeri Gorontalo
- Arham, M. Amier. 2014. Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pergeseran Sektoral dan Ketimpangan Antar kabupaten/kota di Sulawesi Tengah: *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Fakultas Ekonomi Unpad. Bandung Vol.14 No.2 hal 145-167.
- Arifin, Bustanul. 2005. *Pembangunan Pertanian: Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. 2016. *ICOR Sektoral Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Sinar Baru.
- Bhegawati, Desak Ayu Sriary. 2019. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Total, Dan Laju Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di

- Provinsi Bali. Widya Amerta *Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi* 6(1). Hlm 35-53
- Bratakusumah, Deddy Supriyadi, dan Dadang Solihin. 2004. *Otonomi. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bukhori, M. 2014. “Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomika* Volume 1 Nomor 1 Hlm 1-10
- Canon, Syarwani.,et.,al. 2016. Penelitian komoditas produk/jenis usaha (KPJU) Unggulan UMKM Provinsi Gorontalo. tahun 2016; Kerja sama riset Bank Indonesia Gorontalo dengan Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: Penerbit LPPM Universitas Negeri Gorontalo
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi ke-2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dinda Julia. 2016, Dampak kebijakan fiskal terhadap kinerja sektor pertanian di provinsi Riau. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- DWP, Sucihatiningih dan Waridin. 2010. Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Usahatani Melalui *Transaction Cost* Studi Empiris di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonmi Pembangunan* 11 (1) hlm.13-29
- Faizun, Nurul; Mohd. Nur Syechalad, dan Muhammad Nasir. 2014. Analisis Kebutuhan Investasi Sektor Pertanian Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi* ISSN 2302-0172 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Hlm 1- 10
- Feryanto. 2017. Pembiayaan pertanian dan upaya meningkatkan kesejahteraan petani: analisa data makro. *Jurnal Agricore* 2 (2) hlm 300-305
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hansen, D. R, dan Mowen, M 2013, *Akuntansi Manajerial, Buku 1, Edisi 8,* Salemba Empat, Jakarta.
- Ismatullah, D. 2015. *Akuntansi Pemerintahan*. Bandung: YKPN.
- Juniawan, Made Ari dan Ni Putu Santi Suryantini. 2018. Pengaruh Pad, Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Bali. E-*Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1255-1281 ISSN : 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p05>

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2016, Kajian Ekonomi Keuangan Vol. 20 No. 2 (Agustus 2016).* <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Latumaerissa, Julius R. 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Medika
- Mardikanto, Totok. 2007. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Pusat. Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Nadeak, Hasoloan. 2012. Studi Dana Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri. *Jurnal Bina Praja | Volume 4 Nomor 1 Edisi Maret 2012: 45 – 56*
- Nafarin, M. 2012,. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba empat.
- Nordiawan, Dedi. 2012. *Anggaran disuatu pemerintahan*. Jakarta : Salemba. Empat.
- Nugroho, I. dan Dahuri, R. 2014. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Nugroho, Iwan dan Nuhfil Hanani. 2017. Studi Investasi untuk Pengembangan Komoditi Pertanian di Propinsi Lampung: Pendekatan input-output. *Jurnal Ekonomi. Media Ilmiah Indonusa Univ Indonusa Esa Unggul*. Mei 2007. 12(1):32-39. ISSN 0853.8522
- Oktavia, Awina; Zulfanetti; dan Yulmardi. 2017. Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Sumatera. *Jurnal Paradigma Ekonomika Vol. 12. No. 2, Juli -Desember 2017 ISSN: 2085-1960 Halaman 49-56*.
- Permana, Leo Hendra dan Evy Yulia Purwanti. 2013. Analisis Dana Dekonsentrasi Dan Dana Apbd Sektor Pendidikan Di Provinsi Jawa Tengah 2003 -2011. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1 - 11* <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme> ISSN (Online): 2337-3814
- Pratomo, Satriyo. 2015. Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan di. Kabupaten Boyolali. *Tesis*. UNS. Surakarta.
- Putra, Febri Haris; Hety Mustika Ani dan Wiwin Hartanto. 2018. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial 71* ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 12 Nomor 1 (2018) DOI: 10.19184/jpe.v12i1.7589
- Putranto, Yohanes Andri. 2012. Pengaruh Moderasi Informasi Asimetri dan Group Cohesiveness terhadap Hubungan Partisipasi Penganggaran dengan Budgetary Slack. *Jurnal Economia*. Vol 8. No 2 Hlm 11-20

- Resthiningrum, Raras. 2011. Keragaan dan Peranan Sektor Pertanian Dalam. Perekonomian Wilayah di Kabupaten Blora. *Tesis*. UNS.
- Rifai, Rachmawati A. 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah. *e Jurnal Katalogis*, Volume 5 Nomor 7, Juli 2017 hlm 169-180 ISSN: 2302-2019
- RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2020, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2020
- Rufaida, Erlina dan Dwi Wulan Sari. 2016. Analisis Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Dan Hubungannya Dengan Kesempatan Kerja Serta Distribusi Pendapatan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis*. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya
- Rustiadi, Ernan, Dkk. 2011. *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Rakyat.
- Sajogyo, Pudjiwati. 2015. *Sosiologi Pedesaan, Kumpulan Bacaan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press.
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sayafa’at, N., P. Simatupang, S. Mardianto, Khudori. 2005. *Pertanian Menjawab Tantangan Ekonomi Nasional. Argumentasi Teoritis, Faktual, dan Strategi Kebijakan*. Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama.
- Setiyanto, Adi. 2015. Icor Sektor Pertanian Sebagai Basis Arah Investasi Dalam Pembangunan Pertanian Berbasis kabupaten/kota Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pertanian*. Volume 13 Nomor 1, Juni 2015: 75-108.
- Simanjuntak, Martin; Yulmardi; dan Adi Bhakti. 2018. Pengaruh PDRB sektor pertanian, nilai tukar petani dan investasi sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* Vol. 7. No.1, Januari – April 2018 ISSN: 2303-1220 (online)
- Siswiyanti, Pungky. 2015. Pengaruh PAD, DAU, DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akrual* 7 (1) (2015): 1-17 e-ISSN: 2502-6380
- Soebagyo, Daryono. 2017. *Perekonomian Indonesia : Perkembangan Beberapa Indikator Ekonomi dan Kajian Empiris*. Cetakan Pertama, Februari. CV Jasmine. Surakarta.

- Suandi dan Arman Delis. 2020. Analisis Investasi Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Dengan Menggunakan Pendekatan ICOR. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* (2020) 13(2): 112-124
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2014. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumedi, Pantjar Simatupang, Bonar M. Sinaga, dan Muhammad Firdaus. 2013. Dampak dana dekonsentrasi kementerian pertanian dan Pengeluaran daerah pada sektor pertanian terhadap Kinerja pertanian daerah. *Jurnal Agro Ekonomi*. Volume 31 No. 2, Oktober 2013: 97-113
- Susanto, Hari; Y. Warella dan Susi Sulandari. 2005. Strategi Pengembangan Sektor Kehutanan Dan Perkebunan Di Kabupaten Rembang. *Jurnal "Dialogue" JIAKP*, Vol. 2, No. 1, Januari 2005 : 686-706
- Susilowati, Sri Hery. 2016. Fenomena Penuaan Petani Dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 34 No. 1, Juli 2016: 35-55.
- Talangamin, Olvy Beatriks; Paulus Kindangen dan Rosalina A.M. Koleangan. 2018. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* Vol.19 No.7
- Tambunan, Tulus TH. 2016. *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang. Kasus Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Usman, Umaruddin dan Evi Berutu. 2018. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Investasi Indutri Kecil Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Tahun 2006-2016). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* Volume 01 Nomor 01 April 2018 E-ISSN : 2615-126X.
- Utama, Made Suyana. 2013. Potensi Dan Peningkatan Investasi Di Sektor Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Kontribusi Terhadap Perekonomian Di Provinsi Bali. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 18, No. 1 Halaman 51-57
- Van der Eng, P. 2008. "Capital Formation and Capital Stock in Indonesia, 1950-2007". *Working Paper No. 2008/24. The Arndt-Corden Division of Economics, Research School of Pacific and Asian Studies, ANU College of*

*Asia and the Pacific*. The Australian National University. Canberra, Australia

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Winarso, Bambang. 2014. Kinerja Pembangunan Pertanian dalam Pelaksanaan Penggunaan Anggaran Tugas Pembantuan (TP) di Wilayah Propinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* Vol. 14 (1): 53-63 ISSN 1410-5020

Wirata. 2018. Analisis Pengaruh Dana Dekonsentrasi Terhadap Tingkat Produksi Perikanan Tangkap. *Jurnal Media Ekonomi* Vol. 21, No. 1, April.

Yana Puspita Kristiana. 2015. *Analisis pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan kebijakan renstra terhadap PDRB sektor pertanian*

Yani, Ahmad. 2014. *Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Yuwono, Triwibowo; Sri Widodo; Dwidjono Hadi Darwanto; Masyhuri; Didik Indradewa; Susanto Somowiyarjo; dan Sunarru Samsi Hariadi. 2011. *Pembangunan Pertanian : Membangun Kedaulatan Pangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.